

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Zakat dipastikan memiliki peran dalam meningkatkan keseimbangan pendapat dikarenakan tidak kemampuan beberapa orang dalam kancan perekonomian menurut sistem ekonomi islam, dengan kata lain si kaya dan si miskin menjadi sunnatullah. Agar pemupukan kekayaan terjadi secara adil maka itu sudah menjadi fungsi zakat.<sup>1</sup>

Aspek kehidupan manusia secara horizontal maupun vertikal mendapat payung ajaran dalam islam yaitu pedoman hidup yang harus tetap dijaga agar terlepas dari kehinaan. Selama manusia berpegang teguh pada hukum allah maka kehidupan akan terjamin bahagia. Salah satu ajaran dalam mensejahterakan hidup manusia adalah pengelolaan harta yang tepat seperti halnya melalui zakat sebagai keadilan dalam bentuk pemerataan.<sup>2</sup>

Dalam mengentas kemiskinan, zakat berfungsi potensial sebagai modal kerja agar lapangan pekerjaan dapat dibuka oleh fakir miskin, Masalah pengangguran dan kemiskinan dalam negara dapat sedikit diatasi dengan mengurangi laju inflasi melalui peran zakat secara moneter. Demi

---

<sup>1</sup> Dr. Rozalinda, M.A.G. (2014) EKONOMI ISLAM *"Teori ekonomi amat relevan dalam konteks aktivitas ekonomi"*. (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada,2014)Hal.271

<sup>2</sup> Iqbal Muhammad Nur, *"Pemanfaatan Zakat yang Produktif Untuk Meningkatkan Perekonomian Umat Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi"*, Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam, Vol. 1, No. 1 (2022)

menciptakan perekonomian dan stabil adalah dengan pengelolaan zakat yang tepat.<sup>3</sup>

Pembangunan ekonomi dan upaya pengentasan kemiskinan sangat diperankan oleh zakat kecuali sumber pembangunan dan keuangan lainnya kecuali mengharap ridho Allah. Zakat memiliki mekanisme sistem kontrol yang bernilai strategis melalui panggilan agama, sumber keuangan tidak berhenti serta zakat dapat menghapus kesenjangan sosial dan mampu pemeratakan pembangunan.

Kemiskinan merupakan masalah kompleks bersifat multidimensional maka secara komprehensif pengentasan kemiskinan harus dituntaskan dan dilaksanakan secara terpadu. Beberapa faktor permasalahan ekonomi yaitu kesehatan, pendidikan. Pendapatan, geografis dan lain sebagainya.

Zakat bersifat wajib secara horizontal (hubungan dengan manusia) dan vertical (hubungan dengan Allah) yang memiliki tujuan membersihkan hati dari cinta duniawi yang dijelaskan dalam QS. At Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

*"Ambillah zakat sebagian harta milik mereka, melalui zakat kamu membersihkan serta mensucikannya dan berdoalah untuk mereka. Sungguh doa kamu menjadikan ketenteraman jiwa untuk mereka. Dan Allah Maha Mendengar serta Maha Mengetahui".<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup> Dr. Rozalinda, M.A.G, Loc.Cit

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemah Perkata* , (Bandung : Semesta Al-Qur'an, 2013), hal.203.

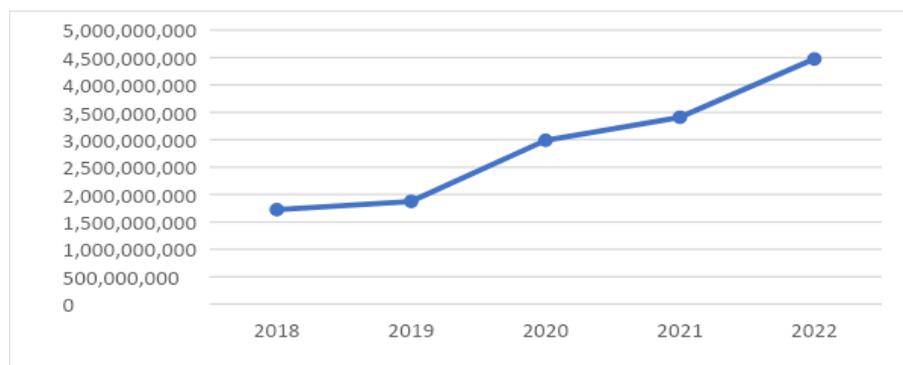
Zakat diatur UU No. 13 tahun 2011 mengenai tujuan zakat nasional untuk memanfaatkan zakat secara produktif demi menanggulangi kemiskinan yang ada.<sup>5</sup>

Pembayaran zakat ASN Pemda sudah mencapai 30% dan hanya 2,5% dari gaji yang harus dibayarkan. Lalu terhitung Januari – Juli 2022 bahwa muzakki di Palembang terkumpul dari ASN sebanyak Rp. 2,5 M sedangkan Rp. 2,5 M lebih dari masjid.<sup>6</sup>

Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun menyatakan bahwa LAZ dan BAZNAS merupakan lembaga pengelola zakat. 2001 yang bertugas mendistribusikan dan mengumpulkan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah. Lembaga - lembaga tersebut dibentuk masyarakat dan diresmikan pemerintah.

**Tabel 1.1**

**Mustahik BAZNAS Palembang**



<sup>5</sup> Imam Zuchroh, “ Zakat Produktif: Kebijakan Pengelolaan Keuangan Publik sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3067-3073.

<sup>6</sup> Reza Fajri, “Zakat ASN Pemkot Palembang Terkumpul Rp2,5 Miliar”, <https://indodaily.co/zakat-asn-pemkot-palembang-terkumpul-rp25-miliar> (diakses pada 1 mei 2023)

Sumber : BAZNAS Palembang

Pemberdayaan ekonomi mustahik mampu berdampak pada peningkatan harkat martabat setiap kasta masyarakat tidak mampu serta melepaskan dari jerat kemiskinan.

Pemberdayaan program dijalankan melalui lima inisiatif yaitu Palembang Taqwa, Palembang Cerdas, Palembang Sejahtera, Palembang Sehat, dan Palembang Peduli<sup>7</sup>. Program Palembang Makmur adalah inisiatif untuk mensimulasikan pemberian bantuan kepada warga kurang mampu yang berpotensi menciptakan kesejahteraan bagi mereka. Namun dalam menjalankan program pemberdayaan, 2 komponen harus diperhatikan seperti strategi dan sasaran. Dengan tujuan supaya penempatan sasaran mustahiq tepat sasaran.

Program Palembang Makmur bertujuan memperbaiki ekonomi mikro fakir miskin dengan modal usaha pedagang kecil – kecilan ataupun gerobak. Sebelumnya permasalahan terjadi yang menimbulkan kemiskinan dikarenakan adanya rentenir yang menawarkan hutang kepada fakir miskin sehingga Program Palembang Makmur ini menjadi salah satu solusi pemecahan masalah ini.

Pendistribusian ZIS awalnya berorientasi pada pencukupan konsumtif yang berkembang menjadi produktif serta mampu membuat perekonomian terdongkrak lebih jauh. MUI pada tahun 1982 pun telah mengesahkan zakat

---

<sup>7</sup> REDAKSI, *Baznas Kota Palembang Laksanakan 5 Program Rutin*, <https://www.sibersumsel.com/baznas-kota-palembang-laksanakan-5-program-rutin/14995/> diakses pada tanggal 24 April 2023

produktif<sup>8</sup> serta mengeluarkan fatwa bahwa modal usaha boleh menggunakan zakat seperti yang tercantum pada Fatwa MUI No. 4 Tahun 2003 tentang investasi menggunakan zakat.

Dengan Pendistribusian zakat secara produktif, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi mustahik. Melalui upaya pemberdayaan ekonomi mustahik, diharapkan dapat mengubah mereka menjadi aset bisnis yang mampu memenuhi kebutuhan hidup secara teratur dan memberikan kesempatan bagi orang miskin untuk hidup layak. Kemudian sebuah usaha dikembangkan dari modal zakat untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran sehingga menjadi tombak pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penulis tertarik untuk meneliti pada BAZNAS Kota Palembang dimana lembaga pengelola zakat resmi bentukan pemerintah yang membuat kegiatan produktif dengan mengalokasikan zakat yang membutuhkan pendistribusian, pendayagunaan dan pengelolaan zakat untuk memperdaya modal usaha mustahiq.. Data pendistribusian dana zakat ke dalam program Palembang Makmur Palembang 2018-2022 :

---

<sup>8</sup> Septi Wahyuningsih dan Makhrus membahas topik "*Strategi Implementasi Zakat Produktif untuk Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Banyumas*", Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol 2, No. 2, Oktober 2019, hal.181

**Tabel 1.2**  
**Pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kota Palembang dalam**  
**program Palembang makmur**

No	Tahun	Pendistribusian
1	2018	Rp. 10.000.000
2	2019	Rp. 10.000.000
3	2020	Rp. 2.000.000
4	2021	Rp. 10.000.000
5	2022	Rp. 4.000.000

Sumber : Baznas Kota Palembang

Terdapat research gap pada penelitian sebelumnya yang mempengaruhi variabel pemberdayaan ekonomi mustahik oleh variabel independen :

**Tabel 1.3**  
**Research gap Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan**  
**Ekonomi Mustahiq**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Analisis Pengelolaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq	Terdapat Pengaruh Positif antara Analisis Pengelolaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq	Izzah Masruroh(2019)
	Tidak terdapat pengaruh antara Analisis Pengelolaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq	M. Djudi Mukzam(2019)

Sumber : Izzah Masruroh, M.Djudi Mukzam

Pada penelitian yang dilakukan oleh Izzah Masruroh bahwa hasil penelitian Analisis Pengelolaan berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq. Dan penelitian yang dilakukan oleh M.Djudi Mukzam didapat hasil bahwa Analisis Pengelolaan tidak berpengaruh pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq.

**Tabel 1.4**  
**Research gap Perindustrian Dana Zakat Produktif Terhadap**  
**Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq**

Pendistribusian Dana Zakat Produktif TerhadapPemberdayaan Ekonomi Mustahiq	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat Pengaruh Positif antara Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq	Rahmatillah(2019)
	Tidak Terdapat Pengaruh Positif antara Perindustrian Dana Zakat Produktif TerhadapPemberdayaan Ekonomi Mustahiq	Yusmanta(2020)

Sumber : Mochamad Arif Budiman, Yusmanta

Rahmatillah berhasil mendapatkan dana zakat yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan ekonomi para mustahiq.

Maka penulis pun tertarik untuk mengangkat judul **“PENGARUH PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK PADA PROGRAM PALEMBANG MAKMUR”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik di Palembang Makmur di BAZNAS?
2. Bagaimana pengaruh pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik di Palembang Makmur di BAZNAS?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak manajemen zakat yang efektif terhadap peningkatan kemampuan ekonomi penerima zakat di Palembang Makmur melalui BAZNAS.

2. Studi tentang dampak penyaluran zakat produktif terhadap meningkatnya kesejahteraan ekonomi kelompok mustahiq di Palembang Makmur dilakukan oleh BAZNAS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan perantara skripsi ini mampu menciptakan kontribusi dan informasi bagi Baznas tentang pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik sehingga Baznas dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan kajian untuk potensi berkembangnya zakat di Baznas pada tahun tahun mendatang. Dan hidup sejahtera mampu didapatkan oleh mustahiq jika zakat dilakukan secara produktif.
2. Secara Teoritis, skripsi ini diharap memberikan kontribusi dan informasi keilmuan di bidang ekonomi islam dan pengetahuan tentang pengelolaan dan pendistribusian terhadap pemberdayaan ekonomi mustahiq

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari bagian awal, isu, pengembangan ide, tujuan, kelebihan, dan tata cara penyampaian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini bersumber referensi demi menjadi landasan dari penelitian untuk menyusun kerangka teoritis serta uji hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi, jenis dan sumber sampel dalam pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai objek, pemisahan karakteristik, analisis data serta uraian pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan serta saran yang membangun.